

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dengan materi sifat-sifat cahaya, sistematika penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu metode eksperimen, ciri khusus dari RPP metode eksperimen yaitu perencanaan eksperimen, pelaksanaan eksperimen dan tindak lanjut eksperimen, kemudian dengan bimbingan guru hasil eksperimen dipresentasikan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen pada pelajaran IPA dengan materi sifat-sifat cahaya terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dan lebih meyakinkan pembelajaran siswa, melalui metode eksperimen siswa dapat mengingat pelajaran lebih lama.
3. Pemahaman siswa pada pembelajaran konsep sifat-sifat cahaya di kelas V dengan penerapan metode eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil tes siswa pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan dari siklus ke siklus, yaitu pada siklus ke satu skor rata-rata tes siswa yaitu 7,02, kemudian pada siklus kedua nilai rata-rata siswa naik menjadi 7,33, dan pada siklus III meningkat lebih besar yaitu mencapai rata-

**Dewi Sri Astuti, 2012**

Penerapan Metode Eksperimen...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

rata 8,09. Peningkatan skor tersebut didasarkan pada aktivitas siswa selama pembelajaran selalu mengalami kenaikan. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang dilaksanakan berhasil untuk meningkatkan pemahaman siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan analisis yang telah dilakukan selama pelaksanaan di lapangan, maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan penerapan metode eksperimen meskipun siswa diberi kebebasan untuk menemukan sendiri konsep-konsep, namun tetap harus dimonitor oleh guru agar tidak terjadi kekacauan saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Penyajian masalah pada tahap awal harus dibuat lebih menarik agar siswa tertarik untuk mencari pemecahan masalahnya dan mau mengikuti pembelajaran selanjutnya.
3. Penyediaan alat dan bahan untuk melakukan eksperimen harus lengkap dan banyak sehingga setiap siswa dapat melakukan eksperimen agar selama eksperimen tidak ada siswa yang mengganggu temannya.

4. Petunjuk pembelajaran dalam LKS harus jelas agar siswa tidak kebingungan saat melakukan eksperimen peneliti mengenai cara pengerjaan LKS harus lebih diperinci agar memudahkan siswa
5. Penggunaan metode eksperimen sangat baik untuk setiap mata pelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran IPA saja.
6. Kegiatan PTK sangat baik untuk dilaksanakan bagi setiap tenaga pendidik baik oleh guru, kepala sekolah, maupun pihak-pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.